

**PROSPEKTUS RINGKAS
PT. MALINDO FEEDMILL TBK**

**HARIAN BISNIS INDONESIA
25 AGUSTUS 2015
HALAMAN 6 - 7**

Selasa, 25 Agustus 2015

6 | **Bisnis Indonesia**

Bisnis Indonesia | **7**

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILINGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF.



PT MALINDO FEEDMILL Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam industri pakan ternak dan peternakan ayam usia sehari (DOC), ayam ras pedaging, ayam ras petelur untuk menghasilkan telur konsumsi serta pengolahan dan pengawetan daging

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22

Jakarta 12420

Telepon: (021) 766 1727

Faksimili: (021) 766 1728

Email: bi@malindofeedmill.co.id

Website: www.malindofeedmill.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan antara Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.600 (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepal serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp716.400.000.000 (tujuh ratus enam belas miliar empat ratus juta Rupiah).

Dalam PUT I ini, Dragon Amity Pte. Ltd. ("DA") selaku pemegang saham Perseroan sebesar 51,48%, guna mempertahankan kepemilikannya dalam Perseroan, telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 230.490.000 saham, berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 53 tanggal 24 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan. Lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk. No. No. 54 tanggal 24 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Dragon Amity Pte. Ltd. pihak yang terafiliasi dengan Perseroan selaku Pembeli Siaga telah sepakat untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, antara Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.600 (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham.

PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RUPSLB PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 1 OKTOBER 2015. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT I, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERTHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN, TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI MULAI TANGGAL 16 OKTOBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 OKTOBER 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 16 OKTOBER 2015. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 OKTOBER 2015 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 20,00 (DUA PULUH PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI MATA UANG ASING.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL PENAWARAN UMUM TERBATAS

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB")	1 Oktober 2015
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Oktober 2015
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 Oktober 2015
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	13 Oktober 2015
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	13 Oktober 2015
Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak HMETD	15 Oktober 2015
Tanggal Distribusi HMETD	15 Oktober 2015
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	16 Oktober 2015
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	16 - 22 Oktober 2015
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	20 - 26 Oktober 2015
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	26 Oktober 2015
Tanggal Penutupan Efek Tambahan	27 Oktober 2015
Tanggal Pengambilan Kelebihan Uang Pemesanan	29 Oktober 2015

PUT I tidak didaftarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan PUT I ini, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD, kecuali bila penawaran, pembelian atau pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan dengan atau bukan merupakan suatu pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku di negara tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan dengan ini melakukan PUT I dalam rangka penentuan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan antara Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.600 (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp716.400.000.000 (tujuh ratus enam belas miliar empat ratus juta Rupiah).

Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 13 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan antara Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.600 (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 16 Oktober 2015 sampai dengan 22 Oktober 2015. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 16 Oktober 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Oktober 2015 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penentuan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Dalam PUT I ini, Dragon Amity Pte. Ltd. selaku pemegang saham Perseroan sebesar 51,48%, guna mempertahankan kepemilikannya dalam Perseroan, telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 230.400.000 saham, berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 53 tanggal 24 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 54 tanggal 24 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Pembeli Sisa akan membeli seluruh saham. Dragon Amity Ltd (DA) akan melakukan pembelian saham dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu antara Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.600 (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 20,00% (dua puluh persen).

Apabila pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I, maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000		2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Dragon Amity Pte. Ltd.	921.960.000	18.439.200.000	51,48	1.152.450.000	23.049.000.000	51,48
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.040.000	17.380.800.000	48,52	1.086.300.000	21.726.000.000	48,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00	2.238.750.000	44.775.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000		890.590.800	17.811.616.000	

Berdasarkan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham, Pembeli Sisa akan membeli semua sisa Saham Baru yang tidak diambil bagan oleh masyarakat dalam PUT I. Dengan demikian, apabila pemegang saham Perseroan, selain DA, tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I, maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000		2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Dragon Amity Pte. Ltd.	921.960.000	18.439.200.000	51,48	1.152.450.000	23.049.000.000	51,48
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.040.000	17.380.800.000	48,52	1.086.300.000	21.726.000.000	48,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00	2.238.750.000	44.775.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000		890.590.800	17.811.616.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari PUT I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

a. Sekitar 60% - 75% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan dan Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk, dengan ringkasan sebagai berikut:

1) Perseroan:
Riwayat hutang : Fasilitas kredit diperoleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit No. 587IADDAW6YRD2003 tertanggal 4 September 2003 yang terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., Notaris di Jakarta.
Jumlah fasilitas : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): Jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 104.505.000.000,-
b. Fasilitas Time Loan Revolving: Jumlah pokok tidak melebihi USD 20.000.000,00 dan Rp 160.000.000.000,- yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
c. Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan: Jumlah pagu tidak melebihi Rp. 235.000.000.000,-
Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah dan 3,5% per tahun untuk hutang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
Jatuh tempo : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
b. Fasilitas Time Loan Revolving: 21 Agustus 2016
Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja Perseroan.
Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp 245.053.758.000
Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : Perseroan hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

2) PT. Bibit Indonesia (BI)
Riwayat hutang : Fasilitas kredit diperoleh BI berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 145FAT/JK104 tertanggal 27 Mei 2004, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, dan terakhir kali diubah dengan Perubahan Ke-18 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145FAT/JK104 tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2015, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.
Jumlah fasilitas : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): Jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp21.970.000.000,-
b. Fasilitas Time Loan Revolving: Jumlah pokok tidak melebihi Rp8.000.000.000,-
Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.
Jatuh tempo : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
b. Fasilitas Time Loan Revolving: 21 Agustus 2016.
Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja BI.
Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp 29.053.801.000
Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : BI hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT. Bibit Indonesia.

3) PT. Leong Ayamsatu Primadona (LAP)
Riwayat hutang : Fasilitas kredit diperoleh PT. Leong Ayamsatu Primadona berdasarkan Akta No. 153 tertanggal 28 September 2012, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., Notaris di Jakarta.
Jumlah fasilitas : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): Jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp19.110.000.000,-
Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.
Jatuh tempo : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja LAP.
Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp 1.933.075.000
Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : LAP hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan LAP.

4) PT. Malindo Food Delight (MFD)
Riwayat hutang : Fasilitas kredit diperoleh PT. Malindo Food Delight berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Ad Warito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., Notaris di Jakarta.

Jumlah fasilitas : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);
Jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp50.000.000.000,-

Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

Jatuh tempo : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); sampai 21 Agustus 2016.

Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja MFD.

Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp 47.653.072.000

Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.

Peretujuan kredit atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : MFD hanya perlu menyampaikan pembetulan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan MFD.

b. Sekitar 25% - 50% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk), dengan ringkasan sebagai berikut:

Riwayat hutang : Fasilitas kredit diperoleh Perseroan berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CBUKT tertanggal 9 Januari 2012 yang terakhir kali diubah dengan Perubahan Ke-5 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CBUKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015.

Jumlah fasilitas : a. Fasilitas Money Market Lines: USD7.500.000.00.
b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor: Rp198.000.000.000,- atau setara Dolar Amerika Serikat.
c. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran: Rp4.000.000.000,-.

Bunga : a. Untuk Fasilitas Money Market Lines sebesar COF + 0,5% (noi koma lima persen) per tahun atau akan ditentukan 2 hari sebelum tanggal penarikan.
b. Untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar:
i. Rupiah: 11,5% per tahun; dan
ii. Dolar Amerika Serikat: COF + 1,5%.

Jatuh tempo : a. Fasilitas Money Market Lines: 27 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016.
b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor: 27 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016.
c. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran: 27 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016.

Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja Perseroan.

Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp 267.748.589.000

Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.

Peretujuan kredit atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : Tidak diperlukan.

Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan di bawah ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya: (i) tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Heli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 24 Agustus 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (member of DPK International) (penanggung jawab Heli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (penanggung jawab Anwar, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Titonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Agusrius Sugiharto, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Titonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 29 Maret 2011.

1. Perkembangan Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Penjualan bersih	3.349.587	4.193.082	4.502.078	2.300.331	2.305.039
Beban pokok penjualan	(2.711.125)	(3.475.173)	(4.179.751)	(2.005.305)	(2.124.888)
Beban penjualan	(84.389)	(79.778)	(106.295)	(54.140)	(58.073)
Beban umum dan administrasi	(119.714)	(154.424)	(200.991)	(83.880)	(90.266)
Beban keuangan	(87.217)	(87.459)	(97.602)	(42.501)	(57.349)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	298.698	249.402	(86.891)	80.106	(83.896)

1.1 Penjualan Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Pakan	2.326.085	2.967.916	3.312.923	1.833.143	1.836.018
Anak ayam usia sehat	620.365	778.173	622.172	365.319	386.546
Ayam pedaging	311.667	323.434	373.368	183.307	186.886
Makanan olahan	-	8.921	65.756	21.004	31.670
Lain-lain	91.450	114.639	137.860	66.958	53.010
Jumlah	3.349.587	4.193.082	4.992.879	2.309.331	2.369.039

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp4.708 juta atau sebesar 0,20% menjadi sebesar Rp2.305.039 juta dari sebesar Rp2.300.331 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan makanan olahan sebesar Rp10.066 juta atau sebesar 46,59%, penjualan pakan ternak sebesar Rp3.775 juta atau sebesar 0,23% dan ayam pedaging sebesar Rp3.588 juta atau sebesar 1,95%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp306.996 juta atau sebesar 7,37% menjadi sebesar Rp4.502.078 juta dari sebesar Rp4.193.082 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pakan sebesar Rp345.007 juta atau sebesar 11,62%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp943.515 juta atau sebesar 25,18% menjadi sebesar Rp4.193.082 juta dari sebesar Rp3.349.587 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pakan dan anak ayam usia sehat masing-masing sebesar Rp641.831 juta dan Rp157.808 juta atau sebesar 27,50% dan 25,44%.

1.2 Beban Pokok Penjualan

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Persediaan awal bahan baku	146.077	151.884	231.800	231.800	404.509
Pembelian	2.293.950	3.066.800	3.655.568	1.700.638	1.740.708
Persediaan akhir bahan baku	(151.884)	(231.800)	(404.509)	(373.484)	(442.077)
Pemakaian bahan baku	2.288.143	2.987.084	3.482.600	1.648.754	1.703.138
Beban pabrikasi	158.059	221.917	309.620	133.566	183.496
Gaji dan upah buruh langsung	61.047	62.750	115.709	55.026	72.780
Beban deplesi dan ayam afkir	180.614	183.829	254.701	114.201	163.156
Jumlah biaya produksi	2.867.863	3.475.580	4.162.790	1.951.547	2.122.550
Barang dalam proses					
Awal tahun	1.715	2.207	1.543	1.543	1.231
Akhir tahun	(2.207)	(1.543)	(1.231)	(779)	(1.860)
Harga pokok produksi	2.667.371	3.476.244	4.163.092	1.952.311	2.122.121
Barang jadi					
Awal tahun	89.411	76.025	124.955	124.955	153.325
Pembelian	52.368	45.859	45.029	58.024	15.896
Akhir tahun	(78.025)	(124.955)	(153.325)	(128.985)	(168.453)
Jumlah	2.711.125	3.475.173	4.179.751	2.005.305	2.124.888

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp119.583 juta atau sebesar 5,96% menjadi sebesar Rp2.124.888 juta dari sebesar Rp2.005.305 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pabrikasi sebesar Rp49.900 juta atau sebesar 37,38%, meningkatnya beban deplesi dan ayam afkir sebesar Rp48.955 juta atau sebesar 42,87% dan meningkatnya gaji dan upah buruh langsung sebesar Rp17.735 juta atau sebesar 32,23%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp704.578 juta atau sebesar 20,27% menjadi sebesar Rp4.179.751 juta dari sebesar Rp3.475.173 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku sebesar Rp558.769 juta atau sebesar 19,20%. Selain itu peningkatan tersebut juga disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp784.045 juta atau sebesar 28,18% menjadi sebesar Rp3.475.173 juta dari sebesar Rp2.711.125 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku sebesar Rp772.850 juta atau sebesar 33,69%.

1.3 Beban Penjualan

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Transportasi	42.155	48.751	53.287	29.926	30.726
Pengemasan	12.722	15.073	16.380	8.520	8.905
Promosi	294	1.786	14.489	6.141	7.615
Gaji	3.678	6.456	12.418	5.541	6.724
Sewa	328	903	1.855	864	1.949
Perawatan	1.217	1.558	1.797	860	1.021
Partisipasi dan pemeliharaan	1.414	889	3.131	923	229
Biaya kantor	732	660	647	237	181

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Telepon dan pos	687	494	383	177	178
Jerman	644	1.308	1.151	302	147
Lain-lain	498	901	707	609	236
Jumlah	64.369	79.779	106.255	54.140	58.973

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp4.833 juta atau sebesar 8,93% menjadi sebesar Rp58.973 juta dari sebesar Rp54.140 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dan biaya sewa dari divisi makanan di masing-masing sebesar Rp1.474 juta dan Rp1.063 juta atau sebesar 24,01% dan 199,83%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp26.476 juta atau sebesar 33,19% menjadi sebesar Rp106.255 juta dari sebesar Rp79.779 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dan beban gaji dari divisi makanan di masing-masing sebesar Rp12.713 juta dan Rp6.347 juta atau sebesar 711,83% dan 394,84%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp15.410 juta atau sebesar 23,94% menjadi sebesar Rp70.779 juta dari sebesar Rp54.369 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi dan segmen pakan ayam di divisi Cikande dan Gresik dan beban gaji atas penambahan karyawan dari pabrik baru makanan di divisi Cikarang masing-masing sebesar Rp7.793 juta dan Rp1.354 juta atau sebesar 22,88% dan 100%.

1.4 Beban Umum dan Administrasi

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Gaji	68.026	92.137	125.511	60.801	54.271
Transportasi	8.951	9.796	14.438	7.011	6.431
Imbalan kerja karyawan	12.284	9.666	12.466	5.281	6.813
Penyusutan	5.727	7.096	9.390	4.102	4.602
Biaya kantor	5.487	5.833	7.352	2.467	3.760
Jasa profesional	2.777	2.294	6.242	1.890	2.580
Jamuan	2.813	3.953	5.294	3.138	1.467
Pembelian dan pemeliharaan	1.456	2.795	3.983	1.604	1.130
Aumritasi	1.580	1.935	3.315	1.234	1.769
Penzin	1.707	2.480	2.503	807	1.873
Telepon dan pos	1.302	1.656	2.383	1.024	1.173
Sewa	2.023	2.320	2.287	903	1.154
Biaya pemisahan penurunan nilai	-	685	310	-	1.004
Listrih dan air	1.261	807	1.565	552	540
Pajak	689	6.347	1.150	-	396
Jasa pengurusan	903	519	563	144	247
Lain-lain	3.088	4.072	2.299	2.701	957
Jumlah	119.714	154.424	206.991	93.689	99.286

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp3.424 juta atau sebesar 3,65% menjadi sebesar Rp50.266 juta dari sebesar Rp53.690 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji sebesar Rp6.590 juta atau sebesar 10,63%, beban jamuan sebesar Rp1.671 juta atau sebesar 53,24% dan beban lain-lain sebesar Rp1.743 juta atau sebesar 84,55%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp45.567 juta atau sebesar 30,16% menjadi sebesar Rp200.991 juta dari sebesar Rp154.424 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji atas segmen pakan ternak di Cikande dan segmen peternakan DOC sebesar Rp20.632 juta atau sebesar 36,22%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp34.710 juta atau sebesar 28,99% menjadi sebesar Rp154.424 juta dari sebesar Rp119.714 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji atas segmen pakan ternak di Cikande dan segmen peternakan DOC sebesar Rp18.670 juta atau sebesar 30,07%.

1.5 Beban Keuangan

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Beban bunga	59.958	64.480	91.056	40.442	63.615
Beban administrasi bank	7.259	2.990	6.824	2.058	3.734
Jumlah	67.217	67.459	97.882	42.501	67.349

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp24.948 juta atau sebesar 58,46% menjadi sebesar Rp67.349 juta dari sebesar Rp42.501 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp23.173 juta atau sebesar 57,30%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban keuangan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp30.233 juta atau sebesar 44,82% menjadi sebesar Rp67.092 juta dari sebesar Rp36.859 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp26.606 juta atau sebesar 41,28%.

1.6 Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp53.696 juta mengalami penurunan sebesar Rp173.802 juta atau sebesar 192,87% dan sebesar Rp90.106 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp36.881 juta mengalami penurunan sebesar Rp336.283 juta atau sebesar 134,83% dari sebesar Rp249.402 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Labanya komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp49.296 juta atau sebesar 16,50% menjadi sebesar Rp249.402 juta dari sebesar Rp298.698 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember			30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Aset	1.800.487	2.212.702	3.530.184	3.672.563	
Liabilitas	1.121.700	1.345.533	2.449.715	2.675.810	
Ekuitas	678.787	867.169	1.080.469	996.753	

2.1 Aset

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp142.399 juta atau sebesar 4,03% menjadi sebesar Rp1.872.583 juta dari sebesar Rp1.730.184 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp52.171 juta atau sebesar 2,78% menjadi sebesar Rp1.820.412 juta dari sebesar Rp1.872.583 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas, uang muka dan hewan lemak produksi - benur pendek. Kas dan setara kas menurun sebesar Rp69.734 juta atau sebesar 22,49%. Uang muka menurun sebesar Rp30.471 juta atau sebesar 12,30%. Hewan lemak produksi - benur pendek menurun sebesar Rp19.575 juta atau sebesar 10,81%.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp194.570 juta atau sebesar 11,78% menjadi sebesar Rp1.049.583 juta dari Rp1.655.013 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp163.854 juta dan Rp31.491 juta atau sebesar 10,39% dan 41,29%.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.317.482 juta atau sebesar 59,54% menjadi sebesar Rp3.530.184 juta dari sebesar Rp2.212.702 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp978.190 juta atau sebesar 88,08% menjadi sebesar Rp1.875.171 juta dari sebesar Rp996.981 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha pihak ketiga dan pajak dibayar di muka. Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp227.293 juta atau sebesar 274,45%. Persediaan meningkat sebesar Rp218.540 juta atau sebesar 55,77%. Piutang usaha pihak ketiga meningkat sebesar Rp164.282 juta atau sebesar 84,54% dan Pajak dibayar di muka meningkat sebesar Rp119.350 juta atau sebesar 1.950,16%.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp439.292 juta atau sebesar 36,13% menjadi sebesar Rp1.655.013 juta dari Rp1.215.721 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp448.032 juta dan Rp32.028 juta atau sebesar 39,70% dan 72,76%.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp412.215 juta atau sebesar 22,89% menjadi sebesar Rp2.212.702 juta dan sebesar Rp1.800.487 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp102.777 juta atau sebesar 11,49% menjadi sebesar Rp996.981 juta dari sebesar Rp894.204 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan piutang usaha pihak ketiga masing-masing meningkat sebesar Rp129.289 juta dan sebesar Rp61.570 juta atau sebesar 49,23% dan 31,91%.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp309.438 juta atau sebesar 34,14% menjadi sebesar Rp1.215.721 juta dari Rp906.283 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp273.795 juta dan Rp6.363 juta atau sebesar 32,03% dan 23,45%.

2.2 Liabilitas

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp226.095 juta atau sebesar 9,23% menjadi sebesar Rp2.675.810 juta dari sebesar Rp2.449.715 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp66.934 juta atau sebesar 3,94% menjadi sebesar Rp1.809.297 juta dan sebesar Rp1.742.384 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp140.051 juta atau sebesar 33,50%, utang bank jangka pendek sebesar Rp120.244 juta atau sebesar 10,57% dan beban masih harus dibayar sebesar Rp13.203 juta atau sebesar 30,97%.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp159.162 juta atau sebesar 22,50% menjadi sebesar Rp666.513 juta dari sebesar Rp507.331 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar Rp141.504 juta atau sebesar 22,49%.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.104.182 juta atau sebesar 82,06% menjadi sebesar Rp2.449.715 juta dari sebesar Rp1.345.533 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp986.472 juta atau sebesar 76,53% menjadi sebesar Rp1.742.384 juta dari sebesar Rp986.472 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang usaha masing-masing sebesar Rp639.274 juta dan sebesar Rp176.745 juta atau sebesar 90,10% dan 73,22%.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp148.270 juta atau sebesar 99,99% menjadi sebesar Rp707.331 juta dari Rp359.061 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar Rp333.835 juta atau sebesar 112,95%.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp223.833 juta atau sebesar 19,96% menjadi sebesar Rp1.345.533 juta dari sebesar Rp1.121.700 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp133.731 juta atau sebesar 15,88% menjadi sebesar Rp986.472 juta dan sebesar Rp862.741 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp314.811 juta dan sebesar Rp69.145 juta atau sebesar 110,82% dan 49,83%.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp90.102 juta atau sebesar 33,50% menjadi sebesar Rp359.061 juta dari Rp268.959 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar Rp91.043 juta atau sebesar 44,52%.

2.3 Ekuitas

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp83.696 juta atau sebesar 7,75% menjadi sebesar Rp996.773 juta dari sebesar Rp1.080.469 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp83.664 juta atau sebesar 10,46%.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp213.300 juta atau sebesar 24,60% menjadi sebesar Rp1.080.469 juta dari sebesar Rp867.169 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sebesar Rp334.080 juta.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan tanggal 31 Desember 2012

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp188.382 juta atau sebesar 27,75% menjadi sebesar Rp867.169 juta dari sebesar Rp678.787 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp162.873 juta atau sebesar 24,50%.

2. Valuta Asing

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni
	2012	2013	2014	2015
Jumlah Aset Valuta Asing	6.965	35.679	5.462	38.509

Aset valuta asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.965 juta, Rp35.679 juta, Rp5.462 juta dan Rp38.509 juta. Aset valuta asing dioperasikan Perseroan untuk membayar biaya dalam bentuk valuta asing.

3. Likuiditas

Sumber likuiditas utama Perseroan selama ini adalah arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan yang dapat dilihat dari arus kas bersih dari aktivitas operasional Perseroan yang positif setiap tahunnya. Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.

Likuiditas perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing sebesar 1,05 kali, 1,01 kali, 1,08 kali dan 1,01 kali.

4. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 1,65 kali, 1,56 kali, 2,27 kali dan 2,68 kali sedangkan solvabilitas aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 0,62 kali, 0,61 kali, 0,69 kali dan 0,73 kali.

5. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas dan Imbal Hasil Rata-rata Aset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember			30 Juni
	2012	2013	2014	2015
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	298.698	248.402	(96.861)	(80.106)
Ekuitas	678.787	867.169	1.080.469	996.773
Aset	1.800.487	2.212.702	3.530.184	3.672.983
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (%)	44,00%	28,76%	(8,04%)	(8,04%)
Imbal Hasil Rata-rata Aset (%)	16,59%	11,27%	(2,46%)	(2,45%)

Imbal Hasil Ekuitas Rata-rata (Return On Average Equity)

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan rata-rata aset. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 44,00%, 28,76%, (8,04%) dan (8,04%).

Imbal Hasil Aset Rata-rata (Return On Average Asset)

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan rata-rata aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 16,59%, 11,27%, (2,46%) dan (2,45%).

6. Sumber Pendanaan

Arus kas masuk bagi Perseroan terutama dari penerimaan kas dari angpunan konsumen, pinjaman bank, dana penerusan hasil kerjasama dengan bank dan dana dari pasar modal. Kebutuhan utama Perseroan akan likuiditas adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan untuk membayar pinjaman yang jatuh tempo. Tabel berikut merupakan ringkasan arus kas Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2014	2015
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	290.047	109.333	(301.783)	(12.467)	140.280
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(319.111)	(352.926)	(664.372)	(311.810)	(207.336)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	29.519	233.763	1.100.360	480.116	(5.202)
Kerjakan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	3.455	(9.830)	227.188	64.830	(72.257)
Dampak perubahan selah kurs terhadap arus kas	(71)	2.080	00	(1.256)	2.633
Kas dan setara kas pada awal tahun	87.179	90.563	82.819	82.819	310.112
Kas dan setara kas pada akhir tahun	90.563	82.819	310.112	246.394	240.378

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp152.736 juta atau sebesar 1,225.12% menjadi sebesar Rp140.289 juta dari sebesar (Rp12.467) juta pada tanggal 30 Juni 2014, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp109.057 juta atau sebesar 4,95%.

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp411.113 juta atau sebesar 376,02% menjadi sebesar (Rp301.783) juta dari Rp109.333 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp528.007 juta atau sebesar 14,56% dan pembayaran beban operasi sebesar Rp106.941 juta atau sebesar 54,56%.

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp183.714 juta atau sebesar 62,69% menjadi sebesar Rp109.333 juta dari Rp293.047 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp933.741 juta atau sebesar 34,83% dan pembayaran beban operasi sebesar Rp9.890 juta atau sebesar 0,37%.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp207.334 juta menurun sebesar Rp104.484 juta atau sebesar 33,51% dari Rp311.818 juta pada tanggal 30 Juni 2014, yang terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp104.448 juta atau sebesar 33,46%.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp664.372 juta meningkat sebesar Rp311.446 juta atau sebesar 88,25% dari Rp352.926 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp665.395 juta meningkat sebesar Rp311.714 juta dari Rp353.681 juta pada tanggal 31 Desember 2013.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp352.926 juta meningkat sebesar Rp33.815 juta atau sebesar 10,60% dari Rp319.111 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp353.681 juta meningkat sebesar Rp34.091 juta dari Rp319.590 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp494.317 juta menjadi sebesar (Rp5.202) juta dari sebesar Rp489.115 juta pada tanggal 30 Juni 2014, yang terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp118.668 juta menjadi Rp168.688 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp50.020 juta pada tanggal 30 Juni 2014.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp959.587 juta menjadi sebesar Rp1.193.350 juta dari sebesar Rp233.763 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama diperoleh dari penerbitan saham baru sebesar Rp336.000 juta, peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp229.001 juta atau sebesar 77,74% dan penerimaan utang bank jangka panjang Rp260.454 juta atau sebesar 162,97%.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp204.244 juta menjadi sebesar Rp233.763 juta dari sebesar Rp29.519 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang terutama diperoleh dari penurunan dana jaminan sebesar Rp317.700 juta atau sebesar 211,80% dan peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp253.040 juta atau sebesar 609,38%.

6. Sensitivitas terhadap Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak hanya memiliki exposure yang berpengaruh risiko nilai tukar dalam jumlah minimal. Exposure akan timbul apabila transaksi dilakukan dalam berbagai mata uang asing dan bukan menggunakan mata uang fungsional unit-unit operasional Perseroan dan Entitas Anak atau transaksi kepada pihak ketiga.

7. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 berturut-turut adalah sebesar Rp319.590 juta, Rp363.681 juta, Rp665.395 juta dan Rp207.683 juta dan Rp207.683 juta. Pengeluaran modal dibiayai oleh ekuitas Perseroan dan penerimaan pembiayaan angpunan dari konsumen.

RISIKO USAHA

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Adapun risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan dan Entitas Anak

1. Risiko fluktuasi mata uang asing
2. Risiko ketersediaan dan fluktuasi harga bahan baku
3. Risiko persaingan usaha
4. Risiko wabah penyakit
5. Risiko peraturan Pemerintah, politik dan ekonomi
6. Risiko sosial dan ketenagakerjaan

7. Risiko industry
8. Risiko bencana alam dan human error

Risiko yang berhubungan dengan Saham Baru

1. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi ekuitasi nilai saham dan dividen dalam mata uang asing
2. Nilai pasar investasi pada saham dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia
3. Pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal di negara-negara lain dapat menyebabkan penurunan harga saham
4. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan
5. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham dalam PUT I ini
7. Hak para pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdistribusi
8. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya selubung dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS
9. Hukum Indonesia memuat ketentuan-ketentuan yang dapat mencegah pengambilalihan perusahaan
10. Pembeli saham tunduk pada pembatasan hak pemegang saham minoritas
11. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja

KÉJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 Agustus 2015 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT. Gyntech Feedmill Indonesia", pada tahun 1997 sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mrah Dewi Ruslim Sukmadjaya, SH, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dih. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tertanggal 3 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Januari 1998 dengan No. 2099/BH.09.03/1998 di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan serta telah diumumkan dalam BNRI No. 35 tertanggal 1 Mei 1998, Tambahan No. 2390 Tahun 1998 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya berturut-turut diubah sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Gyntech Feedmill Indonesia No. 7 tertanggal 12 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-12954 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Juli 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 9 April 2001 dengan No. 280/RUB.09.03/VI/2001 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 87 tertanggal 30 Oktober 2001, Tambahan No. 6794 tahun 2001;
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 75 tertanggal 24 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-18110 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 29 Juni 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 4 Juli 2005 dengan No. 787/RUB.09.03/VI/2005 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan serta telah diumumkan dalam BNRI No. 61 tahun 2005 tertanggal 2 Agustus 2005, Tambahan No. 684 Tahun 2005;
- c. Akta Berita Acara Rapat yang dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Ai Mulyati, SH, Mkn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-16138 HT.01.04 TH.2006 tanggal 1 Juni 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2006 dengan No. 661/RUB.09.03/VI/2006 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan dan telah diumumkan dalam BNRI No. 51 tertanggal 27 Juni 2006, Tambahan No. 673 Tahun 2006;
- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 34 tertanggal 22 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ai Mulyati, SH, Mkn., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-71172.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 8 Oktober 2008, dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-009462.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 8 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6161 Tahun 2009;
- e. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 8 tertanggal 17 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Emy Mastuti, SH., Notaris pengganti dari Ai Mulyati, SH, Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-49967.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 15 Oktober 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067615.01.03.Tahun 2009 tertanggal 15 Oktober 2009 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 72 tanggal 7 September 2010;
- f. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tertanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Theresia Suprapti, SH, Notaris pengganti Notaris dari Ny. Poerbeningsih Adl Wansito, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-55732.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 15 Nopember 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092463.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 15 Nopember 2011 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 Nopember 2012, Tambahan No. 75677 Tahun 2012; Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 54 tertanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara. Akta tersebut telah tersebut telah dilaporkan ke Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03.0947334 tanggal 1 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-9527309.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 1 Juli 2015 ("Akta No. 64/2015").

2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tertanggal 31 Juli 2015, dikeluarkan oleh PT Sinarjaya Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2015, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima) persen adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	2.926.340.800	58.526.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Pte. Ltd.	921.990.000	18.439.200.000	51,48
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.040.000	17.380.800.000	48,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.030.000	35.820.000.000	100,00
Saham Dalam Persegiel	1.138.340.800	22.766.816.000	

3. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahun ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta No. 64/2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tertanggal 16 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pembertahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943756 tertanggal 19 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3521925.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 ("Akta No. 54/2015") jo. Akta No. 27 Juli 2014 tertanggal 10 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penetapan Pembertahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-19995.40.22.2014 tertanggal 11 Juli 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070815.40.80.2014 tertanggal 11 Juli 2014 ("Akta No. 27 Juli 2014") adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Dato' Lau Bong Wong
Komisaris	: Tan Lai Kai
Komisaris Independen	: Yongkie Handaya
Komisaris Independen	: Brian M. O'Connor
Komisaris Independen	: Kah Bock Sei (Raymond Koh)

Direksi

Presiden Direktur	: Lau Cha Nguang
Direktur	: Tan Si Lau Tuang Nguang
Direktur	: Mazlan Bin A. Talib
Direktur	: Ir. Rewin Hanrihan
Direktur	: Lau Joo Hwa
Direktur	: Lau Joo Keat
Direktur	: Rudy Hartono Hush
Direktur Independen	: Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zaid

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan bergerak dalam-bisnis produksi pakan ternak, yaitu pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan juga memproduksi anak ayam berusia satu hari (DOC).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang produksi yang telah dibagi 4 divisi meliputi divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi pelemakan ayam pedaging dan divisi makanan dahan.

Divisi Pakan Ternak

Perseroan adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan menguasai hampir 8% pangsa pasar di sektor ini. Produk Perseroan dikenal akan kualitasnya yang tinggi serta layanan konsumen yang unggul. Perseroan memiliki 5 pabrik pakan yang sudah beroperasi, berlokasi di Cakung - Jakarta Timur, Serang - Banten, Gresik - Jawa Timur dan Semarang - Jawa Tengah, serta Makassar-Sulawesi Selatan. Total kapasitas mixer pabrik pakan Perseroan akan mencapai 1.650.000 MT pakan per tahun pada tahun 2015.

Pengendalian Mutu (Quality Control) yang ketat telah diterapkan sejak pemilihan bahan baku seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Didukung oleh tenaga yang profesional dan berpengalaman puluhan tahun di bidangnya serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan menjadikan pakan

Perseroan pakan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Tersedianya berbagai jenis pakan sesuai dengan tahap pemeliharaan dan jenis ternak, yaitu pakan komplit broiler, pakan komplit layer, pakan komplit bebek pedaging, serta ternak lainnya, telah menjadikan Perseroan salah satu mitra terbaik dan terpercaya pilihan para peternak dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, jajaran marketing yang handal dan berdedikasi juga selalu siap memenuhi kebutuhan para pelanggan serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan ISO 9001 Quality Management System dan ISO 22000 Food Safety Management.

Divisi Pembibitan Ayam

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sebulan (DOC Final Stock). Kami memastikan bibit PS dan DOC Final Stock Perseroan berkualitas prima karena dihasilkan oleh bibit Grandparent Stock yang berkualitas dan unggul pula. Hal ini telah mendapatkan pengakuan dari para peternak yang senantiasa menjadikan DOC Perseroan pilihan utama

dalam memenuhi kebutuhan bibit mereka. Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, dengan total kapasitas produksi untuk PS DOC sebesar 3,2 juta ekor dan DOC Final Stock sebesar 210 juta ekor.

Divisi Peternakan Ayam Pedaging

Sebagai perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging (broiler) yang bermitra dengan peternak unggas lokal (peternak plasma) dalam pemeliharaan dan menghasilkan ayam ras pedaging. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas. Saat ini peternakan ayam ras pedaging Perseroan tersebar di beberapa lokasi yaitu di Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, dan Deli Serdang.

Divisi Makanan Olahan

Berdasarkan MFD yang telah mulai beroperasi pada bulan Juni 2013 menandai tonggak baru masuknya Perseroan ke sektor HIR. MFD yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan berbahan baku ayam bermerk "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun. Kapasitas produksi ini ke depan akan terus ditambah sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

Kehadiran SunnyGold dan Ciki Wiki dalam bentuk sudah matang (fully cooked) menjadi pilihan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan, terutama masyarakat perkotaan yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga membutuhkan makanan yang cepet dan mudah penyajiannya, namun tetap sehat dan bergizi. Selain itu, SunnyGold dan Ciki Wiki dapat menjadi sumber protein hewani alternatif di tengah rendahnya konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia dibandingkan negara lain di Asia Tenggara.

SunnyGold dan Ciki Wiki memiliki cita rasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk seperti chicken nugget, chicken tempura, chicken stick, chicken wings, lup wings, chicken karage, chicken drumstick, dan chicken sausage. Diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUJH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengembangan produk, Perseroan mampu menciptakan produk dengan kualitas dan standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

MFD telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa Sertifikat GMP (Good Manufacturing Practices) dari BPOCM, sertifikat Nomor MD ("Merek Dagang") dan Diten, Penilaian Keamanan Pangan BPOCM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat dan ISO 22000 Food Safety Management.

	30 Juni 2015	Kontribusi pada total penjualan (dalam %)
Divisi Pakan Ternak	1.636.918	71,01%
Divisi Pembibitan Ayam	396.546	17,20%
Divisi Peternakan Ayam	186.895	8,11%
Divisi Makanan Olahan	31.670	1,37%

Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan mutu produk melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas dan proses produksi yang efektif dan efisien. Dilengkapi fasilitas produksi yang modern serta standar prosedur operasional yang baku, Perseroan mampu menjaga kualitas produksi dengan tetap menawarkan harga yang kompetitif.

Alur proses produksi merupakan hal yang cukup penting diperhatikan agar produksi berjalan sesuai dengan tata cara yang berlaku. Perusahaan memiliki bagian pengendalian mutu yang bertugas mengontrol seluruh bahan baku yang diterima, melakukan pengecekan dan kontrol selama proses produksi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, serta untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (member of DFK International) (penanggung jawab Heli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 24 Agustus 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (member of DFK International) (penanggung jawab Heli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (member of DFK International) (penanggung jawab Anwar, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan

Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Mohan Tirtonead, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Agusrius Sugiharto, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Mohan Tirtonead, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 29 Maret 2011.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember					30 Juni
	2015	2014	2013	2012	2011	2010
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	118.971	87.179	90.563	82.819	310.112	240.378
Piutang usaha						
Pihak ketiga	89.476	157.712	192.979	254.549	418.831	419.806
Pihak berelasi	21.065	13.263	28.807	47.247	45.095	41.171
Piutang lain-lain	2.156	3.409	9.467	5.999	10.493	5.408
Persediaan	116.963	238.006	262.603	381.892	610.432	677.742
Hewan ternak produksi - benur pendek	71.944	88.097	94.793	127.049	181.196	161.541
Uang muka	42.288	107.847	38.879	77.560	166.255	146.784
Biaya dibayar di muka	6.827	5.970	2.828	3.771	7.612	4.447
Pajak dibayar di muka	22	271	4.785	6.095	125.445	126.723
Aset lancar lainnya	37.700	17.700	167.700	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	587.412	728.454	894.264	996.961	1.875.171	1.823.098
Aset Tidak Lancar						
Aset tetap tangguh	28.006	25.260	30.998	44.021	76.049	107.450
Piutang pihak berelasi	1.394	1.394	1.324	1.324	1.324	1.324
Aset sewa	420.256	561.528	854.878	1.128.473	1.578.505	1.740.369
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	1.484	341	1.225	872	665	200
Beban tangguhan - neto	5.034	6.082	-	-	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.820	12.792	13.271	41.104	-	-
Aset tidak lancar lainnya	94	130	127	127	250	250
Jumlah Aset Tidak Lancar	458.917	607.347	906.283	1.215.721	1.655.613	1.848.583
JUMLAH ASET	1.046.329	1.335.801	1.800.547	2.212.682	3.530.784	3.671.681
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	142.794	242.363	293.867	588.496	1.137.772	1.017.528
Utang usaha						
Pihak ketiga	88.187	178.611	138.753	207.898	343.886	428.895
Pihak berelasi	18.764	38.724	36.352	33.472	74.229	129.282
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.594	23.932	12.925	16.154	19.830	19.379
Utang pajak	28.826	5.839	34.261	22.919	3.542	4.327
Beban masih harus dibayar	14.429	15.561	13.674	27.240	42.638	55.641
Pendapatan ditangguhkan	27.570	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Utang bank	3.195	4.829	28.748	78.586	118.708	144.382
Utang angsuran	4.445	5.185	4.355	1.685	1.779	9.673
Utang obligasi - neto	-	-	299.766	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	396.674	515.044	652.741	996.472	1.742.364	1.889.297
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang pihak berelasi	19.119	17.245	17.245	17.245	17.245	17.245
Utang obligasi - neto	298.159	298.973	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Utang bank	9.544	40.728	204.513	295.556	629.391	770.856
Utang angsuran	1.655	1.404	262	-	662	13.261
Imbalan pasca kerja	25.326	32.563	46.939	46.260	60.033	65.112
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	369.644	381.933	652.629	342.861	700.331	848.514
JUMLAH LIABILITAS	766.318	896.977	1.305.370	1.339.333	2.442.695	2.737.811
EKUITAS						
Modal saham	33.900	33.900	33.900	33.900	35.820	35.820
Tambahan modal disetor - neto	(100.330)	(100.330)	(100.330)	(100.330)	233.750	233.750
Selisih laba						
Ditentukan penggunaannya	500	600	1.600	6.600	11.600	11.600
Belum ditentukan penggunaannya	323.978	490.149	746.414	929.267	801.725	717.661

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Sub-jumlah	258.046	424.319	681.584	869.457	1.082.895	999.031
Keperimbangan Nonperjudial	(2.203)	(2.493)	(2.797)	(2.298)	(2.426)	(2.256)
JUMLAH EKUITAS	255.843	421.826	678.787	867.159	1.080.469	996.775
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	966.319	1.327.801	1.860.487	2.212.702	3.530.184	3.672.583

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Periode antara bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2010	2011	2012	2013	2014	2014	2015
Penjualan bersih	2.038.519	2.834.461	3.349.587	4.183.082	4.502.078	2.300.331	2.305.039
Beban pokok penjualan	(1.683.161)	(2.173.770)	(2.719.125)	(3.475.173)	(4.179.751)	(2.005.305)	(2.124.886)
Labo kotor	386.358	660.691	630.462	717.909	322.327	295.026	180.153
Beban penjualan	(41.762)	(52.629)	(64.300)	(79.770)	(106.255)	(54.140)	(58.973)
Beban umum dan administratif	(87.245)	(97.632)	(119.714)	(154.424)	(200.991)	(93.666)	(90.286)
Pendapatan (beban) usaha lain-lain - neto	6.176	4.112	(7.798)	(106.415)	(32.862)	3.272	(73.790)
Labo (rugi) usaha	269.527	314.642	448.590	377.291	(17.811)	166.489	(42.878)
Penghasilan keuangan	2.986	1.840	2.552	1.801	7.087	2.361	1.468
Beban keuangan	(43.656)	(51.671)	(87.217)	(67.459)	(97.892)	(42.501)	(67.346)
Labo (rugi) sebelum pajak penghasilan	224.904	264.911	361.895	311.633	(88.416)	(78.329)	(108.738)
Martak (beban) pajak penghasilan							
Kiri	(9.815)	(9.690)	(9.448)	(79.605)	(7.850)	(30.258)	(8.811)
Tanggulan	14.617	(2.746)	10.072	10.532	31.425	8.462	31.642
Jumlah martak (beban) pajak penghasilan - neto	(4.893)	(9.645)	(8.376)	(68.678)	(23.275)	(21.796)	(24.831)
Labo (rugi) neto tahun berjalan	179.996	264.996	361.519	242.275	(84.841)	88.538	(83.928)
Pendapatan komprehensif lain			(2.821)	7.127	(2.040)	1.571	202
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan	179.996	264.996	358.698	249.402	(86.881)	90.109	(83.686)

RASIO-RASIO PENTING

RASIO-RASIO KEUANGAN	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio Pertumbuhan (%)						
Penjualan bersih	8,99%	29,36%	27,14%	25,16%	7,37%	0,20%
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan	138,43%	13,93%	45,73%	-16,50%	-134,04%	-192,89%
Total aset	9,19%	37,41%	35,60%	22,89%	59,54%	4,93%
Total liabilitas	-7,33%	27,62%	23,81%	19,98%	82,00%	9,22%
Total ekuitas	113,52%	64,88%	60,92%	27,79%	24,60%	-7,75%
Rasio Usaha (%)						
Labo kotor / penjualan bersih	19,07%	17,49%	19,08%	17,12%	7,16%	7,82%
Penjualan bersih / rata-rata aset	219,97%	229,67%	214,15%	208,97%	106,79%	64,00%
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan / penjualan bersih	8,83%	7,76%	8,02%	5,96%	-1,93%	-3,63%
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan / rata-rata aset (ROAA)	19,43%	17,87%	19,10%	12,43%	-3,05%	-2,32%
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan / rata-rata ekuitas (ROAE)	84,98%	60,69%	64,28%	32,27%	-8,92%	-8,06%
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan / aset (ROA)	18,62%	15,44%	16,59%	11,27%	-2,46%	-2,28%
Jumlah labo (rugi) komprehensif tahun berjalan / ekuitas (ROE)	70,32%	48,59%	44,00%	28,78%	-6,04%	-8,40%
Rasio Keuangan (x)						
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,74	0,68	0,62	0,61	0,69	0,73
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	2,79	2,15	1,65	1,55	2,27	2,66
Kas dan setara kas / liabilitas jangka pendek	0,33	0,17	0,11	0,08	0,18	0,13
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	1,42	1,49	1,06	1,01	1,08	1,01

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen tunai yang sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikalikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dividen yang diterima pemegang saham yang berkebangsaan Non-Indonesia akan terkena pajak di Indonesia atau sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku di Indonesia dan negaranya masing-masing.

Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan, dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Tidak dapat dipastikan bahwa pendapatan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, belanja modal masa depan yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan menyebabkan Perseroan untuk dapat melakukan pembayaran dividen pada tingkatan ini atau sama sekali.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: Anwar, Sugharjo & Rekan
Konsultan Hukum	: Hutabarat Halim & Rekan
Notaris	: Achmad Bajuni, S.H., M.H.
BAE	: PT Sinartama Gunita

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPST dan Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan tersedia dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB di kantor Perseroan dengan alamat kantor pusat Perseroan (ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan) atau pada BAE yang ditunjuk Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 12
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 3922 332
Faksimili: (021) 3923 003